

Seminar tentang Metode Langsung (Direct Method) dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bhs Inggris di Sekolah Kristen YPKPM Ambon

Debora Harsono*¹

¹Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku, Indonesia

*e-mail: deboraharsono15@gmail.com¹

Abstrak

Fakta menunjukkan, bahwa permasalahan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris sangatlah kompleks. Pertama, Materi Pelajaran Bahasa Inggris cukup sulit untuk sebagian siswa. Secara pribadi, kita belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa ketiga dalam kehidupan ini. Ketika batita kita memperoleh bahasa pertama dari ibu, kemudian kita mempelajari Bahasa Indonesia secara formal di bangku TK. Selanjutnya, kita mulai belajar bahasa Inggris di bangku SD dan SMP. Kedua, pengajaran Bahasa Inggris sangatlah membosankan bagi para siswa. Artinya meliputi pengajaran tata bahasa yang sangat rumit, hal ini diperburuk oleh guru Bahasa Inggris yang mengajar para siswa dengan menerapkan metode mengajar yang lama. Ketiga, pengejaan dan pengucapan bahasa Inggris sangatlah berbeda dengan kata kata yang tertulis. Karena Bahasa Inggris tidaklah diucapkan sesuai dengan huruf yang tertulis (seperti Bahasa Jerman). Di dalam mengajar Bahasa Inggris kita perlu menerapkan metode yang terbaik, berarti hal itu harus meluangkan lebih banyak waktu, perhatian dan energi untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Berdasarkan hal itu, maka penulis telah menyampaikan Seminar tentang Metode Langsung bagi Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Kristen YPKPM Ambon pada tanggal 26 Maret 2022. Metode yang disampaikan adalah Seminar. Tujuan dari kegiatan seminar ini adalah melakukan suatu refreshment dan penambahan wawasan baru tentang Metode Langsung bagi para guru Bahasa Inggris di lingkup sekolah YPPM Ambon. Sebagai hasil, dari seminar ini para guru Bahasa Inggris di sekolah Kristen YPKPM merasakan "penyegaran" untuk semangat dan motivasi mereka dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris bagi para siswa. Akhirnya, penulis menyimpulkan bahwa penerapan Metode Langsung bagi Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris bukanlah suatu hal yang mudah karena membutuhkan lebih banyak waktu, komitmen dan pengorbanan di dalam mempersiapkan semua materi pengajaran sekaligus menerapkannya dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris bagi anak didik kita.

Kata kunci: Metode Langsung (Direct Method), Para Guru di Sekolah Kristen YPKPM, Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris

Abstract

As matter of fact, there many complex problems of English Teaching Learning. First, An English material subject is quite difficult for some students. We study English as the third languages in our life personally, we obtain the first language comes from our mother language, next we learn Indonesian language formally in Kindergarten. Later, we start to study English in Elementary and Junior High School. Second, Teaching English is really bored for them. It means include the English grammar is very complicated, it will be worst by the English teacher teach them that applying the old of English method. Third, spelling and speaking English words is quite different with the written words of English. Because English does not be spoken likes what it is written (such as German language). So, it causes some difficulties of spelling and speaking English words for many students. Furthermore, the English teacher must apply the effective & creative method. It means we need more time, attention, and energy to prepare the best method well. From this background, the writer had presented the seminar about Direct Method of English Teaching Learning at Christian Schools (SD, SMP, SMA) in Ambon, on March 26, 2022. Anyway, the method is Seminar. The aims of this seminar is adding the English Teacher of YPKPM School in Ambon to have new paradigm about the Direct Method. As result, from this seminar the English teachers of Christian Schools fell the "refreshment" for their spirit and motivation of teaching and learning English for their students. Finally, the writer concludes that applying the best & new method does not an easy one, because it needs more time, strong commitment, & sacrifice to prepare the material and applying the new method in Teaching and Learning English for our students.

Keywords: Direct Method, English Teaching Learning, The Teachers of Chrstian Schools,

1. PENDAHULUAN

Fakta menunjukkan bahwa Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris cukup sulit bagi sebagian siswa pelajar menengah dan atas. Bagi sebagian dari mereka berpendapat bahwa Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang menakutkan sekaligus membosankan, di samping matematika. Kesulitan kesulitan itu berupa kebosanan atas materi pelajaran / subyek yang sulit dipelajari / dipahami, cara penyampaian / pengajaran yang tidak menarik dan membosankan, bahkan sampai pada cara pengucapan kata kata dalam Bahasa Inggris yang membingungkan karena sangat berbeda dengan cara penulisannya.

Semua kesulitan ini pada akhirnya akan “bermuara” pada gagalnya proses pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris. Para pelajar atas dan menengah banyak mengeluhkan tentang kesulitan kesulitan ini. Terdapat beberapa alasan mengapa penulis memilih Sekolah Kristen sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Alasan tersebut adalah :

- a. Sekolah Kristen YPKPM Ambon adalah sekolah berakreditasi A dan merupakan sekolah swasta yang cukup baik di kota Ambon.
- b. Sekolah Kristen YPKPM Ambon adalah sekolah yang mencakup jenjang pendidikan dari TK – SMA bahkan berlokasi di dua daerah yaitu di Jalan Diponegoro no 61 (Urmessing) dan di Jalan Rinjali no. 1 --Belakang Soya—Ambon.
- c. Sekolah Kristen YPKPM merupakan sekolah swasta di kota Ambon, berarti bukan sekolah negeri sehingga tidak membutuhkan proses administrasi pengurusan surat ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
- d. Lokasi sekolah ini tidak jauh dari lokasi tempat tinggal penulis. Lokasinya terletak di tengah tengah kota Ambon.

Di bagian akhir pendahuluan, pematiri hendak memaparkan tentang tujuan kegiatan ini adalah untuk menguraikan tentang Metode Langsung Direct Method, Tarigan : 2009 sebagai metode yang baru dan kreatif untuk menjawab kesulitan permasalahan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris di kota Ambon. Diharapkan dengan penerapan Metode Langsung dapat menjadi salah satu solusi untuk mendapatkan metode mengajar Bahasa Inggris yang baru dan kreatif.

2. METODE

Adapun pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini berupa suatu kegiatan Seminar tentang penyampaian materi Metode Langsung (Direct Method) dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Kristen YPKPM Ambon. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tgl 26 Maret 2022, dari pukul 10.00--- 11. 30 wit pada ruangan pertemuan Yayasan Sekolah Kristen YPKPM Ambon.

Kegiatan ini diawali dengan doa dan penyampaian kata sambutan dari Ketua Yayasan Sekolah Kristen yaitu : Bpk. Drs. Willem Papilaya. Seminar ini dihadiri oleh sekitar 25 orang, yg terdiri dari 20 orang guru, 2 orang Pengurus dan 3 orang pegawai Yayasan. Adapun perincian kehadiran Seminar Pembelajaran dan Pengajaran adalah sbb : 10 orang guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris dari SD—SMA Kristen Ambon (7 orang guru dari SD Kristen, 2 orang guru dari SMP Kristen, dan 1 orang dari SMA Kristen). Sedangkan 10 orang lainnya adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dari Sekolah Kristen Ambon. Sebagai catatan : pada minggu keempat bulan Maret sedang dilaksanakan Ujian Sekolah bagi siswa SMA. Maka guru Bahasa Inggris sedang menjadi pengawas dalam pelaksanaan ujian tsb. Sehingga Kepala Sekolah hanya mengutus 1 orang guru Bahasa Inggris untuk mengikuti seminar ini.

Setelah Kegiatan ini dibuka dengan doa dan sambutan maka dilanjutkan dengan penyampaian materi Seminar tentang Metode Langsung (DM / Direct Method) sebagai Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris.

Adapun Materi Seminar tentang Metode Langsung sebagai metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris dikutip dari buku Karangan Prof. Henry R. Tarigan, adalah sbb :

Metode Langsung (Direct Method) adalah salah satu metode dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris.

Terdapat hubungan erat antara Metode Langsung (ML) dan International Phonetic Association (IPA) yang dituangkan dalam perincian berikut ini

Butir butir IPA yang tetap signifikan bagi pengajaran bahasa adalah :

- a. Penekanan pada bahasa lisan.
- b. Perhatian pada ucapan.
- c. Pengurangan penekanan pada terjemahan.
- d. Penekanan pada kosakata sehari-hari dan pola kalimat idiomatik umum.
- e. Pengajaran Tata Bahasa berdasarkan observasi bahasa.

Ciri-ciri utama Metode Langsung yaitu :

- a. Bersituasikan "disini dan kini".
- b. Dilaksanakan dalam bahasa sasaran.
- c. Kosakata sehari-hari dan kalimat-kalimat dalam wacana sederhana.
- d. Tata bahasa diajarkan secara induktif.
- e. Keterampilan berkomunikasi via tanya-jawab intensif.
- f. Butir-butir baru diajarkan secara lisan.
- g. Kosakata kongkret diajarkan dengan peragaan, kosakata abstrak dan asosiasi ide-ide.
- h. Aspek berbicara dan menyimak mendapat perhatian yang baik.
- i. Ketepatan ucapan sangat diperhatikan.
- j. Mengutamakan ketepatan tata bahasa.
- k. Terjemahan dan penggunaan kamus sangat terlarang.
- l. Membaca pemahaman teks sangat diutamakan.

Keunggulan Metode Langsung yaitu :

- a. Mempersiapkan pengetahuan bahasa yang bermanfaat bagi ujaran dalam konteks.
- b. Cocok dan Sesuai bagi tingkat-tingkat linguistik para siswa.
- c. Menonjolkan penampilan / pajangan bagi tuturan spontan.

Kelemahan Metode Langsung, antara lain :

- a. Hanya dapat diterapkan pada kelompok kecil.
- b. Sulit menyediakan berbagai kegiatan yang menarik dan bersifat situasi sebenarnya atau yang asli dalam kelas.
- c. Membutuhkan guru yang terampil dan fasih.

Ciri-ciri tersebut terlihat dengan jelas dalam pedoman bagi pengajaran bahasa lisan berikut ini, yang masih diikuti dengan baik pada sekolah-sekolah Berlitz kontemporer :

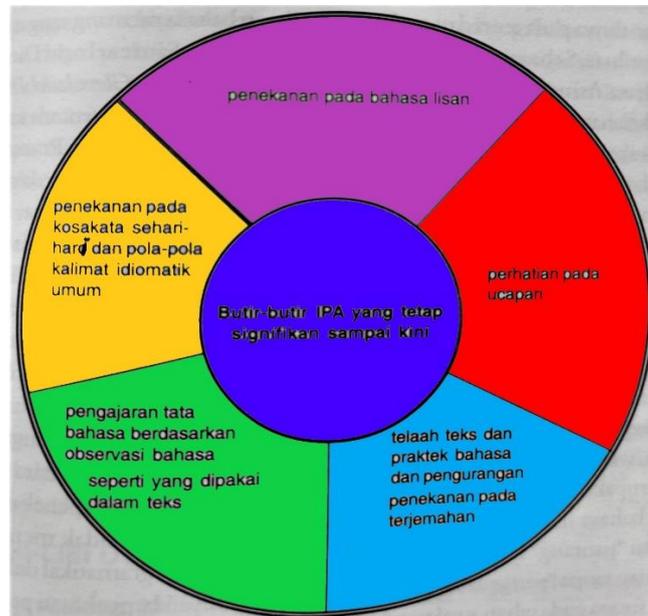
- a. Jangan terjemahkan, tetapi demonstrasikan.
- b. Jangan jelaskan, tetapi perankan.
- c. Jangan buat pembicaraan, tetapi ajukan pertanyaan-pertanyaan.
- d. Jangan tiru kesalahan, tetapi koreksi / perbaiki.
- e. Jangan berbicara dengan kata-kata tunggal, tetapi pakailah kalimat-kalimat.
- f. Jangan pakai buku, tetapi gunakan rencana pelajaran anda.
- g. Jangan melompat-lompat, tetapi turuti rencana anda.
- h. Jangan terlalu cepat, tetapi sesuaikan dengan kecepatan siswa.
- i. Jangan berbicara terlalu lambat, tetapi berbicaralah secara wajar.
- j. Jangan berbicara terlalu cepat, tetapi berbicaralah secara alamiah.
- k. Jangan berbicara terlalu keras, tetapi berbicaralah secara alamiah.
- l. Jangan tergesa-gesa, tetapi tenang dan sabar. (Titone 1968 : 100.)

Menurut fakta yang terjadi, memang ada 2 masalah pokok yang terus menerus merepotkan dan mengganggu pengajaran ML. Hal yang pertama adalah bagaimana cara menyampaikan makna tanpa penerjemahan dan bagaimana cara menjaga terhadap kesalahan pemahaman tanpa mengacu kepada Bl. Kedua adalah bagaimana cara menerapkan ML di luar tahap permulaan / elementer pembelajaran bahasa. Seperti halnya metode-metode baru lainnya, ML telah memperluas cakrawala pengajaran pada tahap-tahap awal pengajaran tetapi secara relatif hanya menyumbang sedikit bagi pengajaran para pembelajar lanjutan (Stern, 1987 : 458-60).

Dalam perkembangan Metode Langsung (Direct Method), Sweet berpendapat bahwa pembaruan yang diusulkan itu mempunyai berbagai nama : Metode Pembaruan (Reform Method), Metode Alamiah (Natural Method), Metode Psikologis ((Psychological Method), Metode

Fonetik (Phonetic Method), dan sebagainya. Akan tetapi, istilah yang lebih tepat untuk memerikan ciri yang beraneka ragam bagi pendekatan baru dalam pengajaran bahasa ini adalah Metode Langsung (Direct Method) (Sweet : 1964 : 2-3).

Berikut terdapat 3 gambar yang akan memperjelas tentang esensi dari Metode Langsung / Direct Method).



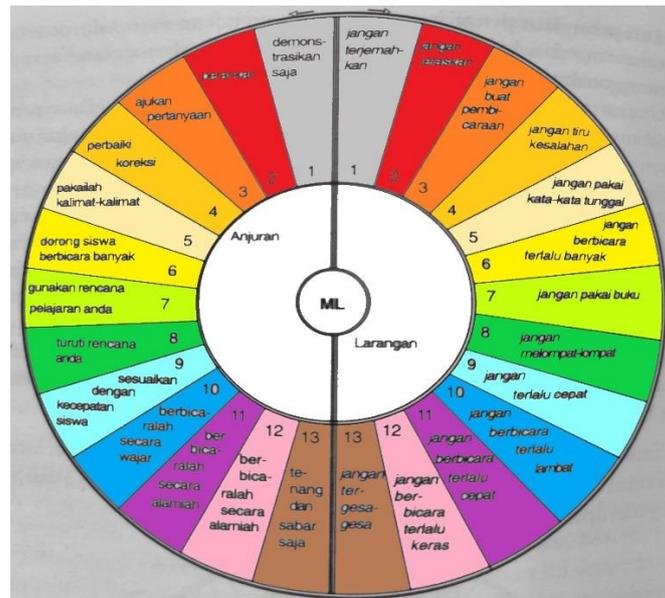
Gambar 1. Tentang Butir Butir IPA (International Phonectic Association) yang tetap signifikan sampai kini bagi pengajaran bahasa (Stern 1987 : 93).

Tujuan agar para guru dapat memahami tentang ruang lingkup Metode Langsung yang berlaku sampai sekarang.



Gambar 2. Tentang Ciri Ciri Utama dalam Metode Langsung (ML).

Tujuan supaya para guru mengenal secara detail Ciri Ciri Utama dalam Metode Langsung.



Gambar 3. Tentang Anjuran dan Larangan dalam Metode Langsung

Tujuan supaya para guru dapat memahami sekaligus mengenali hal hal apa saja yang menjadi Larangan dan Anjuran dalam Metode Langsung menurut Titone.R.

Itulah ringkasan Materi Seminar tentang Metode Langsung sebagai metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris yang telah disampaikan oleh pemateri yaitu Ibu Debora Harsono Loppies S.Pd. M.Pd. Adapun penyampaian materi ini berlangsung sekitar 45 menit, yaitu dari pk. 10.00--11.45 wit.

Setelah penyampaian materi Seminar tentang Metode Langsung sebagai Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris, maka dilanjutkan dengan Sesi Tanya Jawab. Sesi Tanya Jawab ini tidak membatasi jumlah pertanyaan dari para peserta seminar. Adapun pertanyaan yang dilontarkan sebanyak 5 pertanyaan dari 25 orang peserta seminar. Pertanyaan disampaikan oleh 5 orang peserta seminar yang berasal dari jenjang dan lokasi sekolah YPKPM yang berbeda. Perincian pertanyaan pertanyaan tsb adalah sebagai berikut :

- Mengajar Bahasa Inggris di bangku SD, SMP, SMA sangatlah berbeda. Bagaimana tips yang efektif untuk mengajar Bahasa Inggris di bangku SD?
- Bagaimana ciri awal bagi pengajaran Bahasa Inggris?
- Jangan banyak bicara dalam metode pengajaran di bangku SD, apakah cukup relevan?
- Bagi seorang murid yang pemalu, metode mengajar apa yang dapat diterapkan
- Metode mengajar apa yang cocok bagi murid yang super aktif?

Berlangsungnya seminar ini sangatlah dinamis, hal ini nampak dari antusiasnya para peserta seminar dalam bertanya. Mereka tidak malu atau enggan bertanya, tetapi cukup aktif dalam menyimak materi seminar maupun ketika mengajukan pertanyaan pertanyaan yang berkualitas dan menarik. Tentunya semua hal ini sangat berdampak pada suasana penyelenggaraan seminar Metode Langsung. Sehingga acara ini dapat berlangsung dengan cukup baik dan lancar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan timbulnya keinginan penulis sekaligus pemateri untuk menyampaikan Seminar tentang Metode Langsung (Direct Method) sebagai Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris.

Walaupun situasi di tanah air masih mengalami terjadinya COVID-19. Tetapi hal itu tidak menyurutkan semangat pemateri untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kami bersyukur di daerah propinsi Maluku, angka pasien COVID-19 cukup relatif sedikit. Bahkan di kota Ambon sudah dinyatakan sebagai zona kuning.

Perencanaan semula Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, karena pada hari itu aktifitas mengajar para guru sudah cukup berkurang. Untuk mengantisipasi maka pemateri berkoordinasi sebaik baiknya dengan pihak pengurus Yayasan terutama Bapak Drs. Willem Papilaya selaku ketua Pengurus Yayasan. Karena koordinasi yang baik maka pihak Kepala Sekolah telah menunjuk guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia untuk menghadiri kegiatan ini. Adapun peserta guru Bahasa Indonesia disertakan karena setiap sekolah dalam lingkup YPKPM tidak mempunyai banyak guru Bahasa Inggris.

Suasana Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung cukup aktif dan dinamis. Hal ini terbukti dengan suasana inter-aktif yang ditunjukkan oleh peserta seminar dengan dilontarkannya pertanyaan pertanyaan yang bagus sekaligus menarik.

Suasana ini tentunya cukup berdampak bagi pemateri untuk menyampaikan keseluruhan materi dengan sebaik mungkin dan se jelas jelasnya.

Dengan penyampaian seminar ini maka diharapkan Kegiatan Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris di semua sekolah Kristen YPKPM dari jenjang SD sampai SMA akan menjadi semakin aktif, dinamis, dan berkualitas

Tentunya sangatlah diharapkan bahwa dengan menerapkan Metode Langsung (Direct Method), maka proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris dapat menjadi suatu proses belajar yang lebih menarik, bersemangat dan dapat memenuhi target Capaian Pembelajaran.

Setelah berakhirnya acara seminar ini, kami semua menikmati kudapan sambil berbincang bincang. Bahkan tercipta situasi yang interaktif antara pemateri dan peserta seminar. Mereka berpendapat betapa pentingnya acara seperti ini diadakan, karena lewat acara ini, para peserta mendapatkan wawasan pengetahuan untuk menerapkan metode baru yang efektif dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. Melalui acara seminar seperti ini mereka mendapatkan ilmu pengetahuan yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan profesi mereka sebagai guru Bahasa Inggris dari semua jenjang SD--SMA. Kegiatan ini sangatlah bernilai plus bagi peserta seminar ditambah lagi mereka tidak perlu mengeluarkan dana apapun untuk mengikutinya. Penyampaian materi seminar yang gamblang, lugas dan efektif menjadi suatu penyegaran yang sangatlah bermakna bagi para guru tersebut.

Karena terjadinya virus COVID-19 yang sudah berlangsung selama hampir dua tahun, maka secara praktis tidak pernah diadakan acara kegiatan seminar apapun selama kurun waktu tersebut. Sehingga kegiatan seminar ini sangatlah disambut dengan segala antusias oleh para peserta seminar. Maka “penyegaran” dari semua kejenuhan mengajar secara on line selama hampir dua tahun sangatlah dibutuhkan oleh semua guru, terutama guru Bahasa Inggris.

Penyegaran dalam artian “disegarkan” dari kejenuhan, kebosanan karena kegiatan dan kesibukan sehari hari mengajar para guru Bahasa Inggris pada lingkup sekolah Kristen YPKPM. Adapun dampak yang signifikan bagi para peserta seminar adalah mereka berpendapat bahwa Metode Langsung sebagai metode baru yang cukup efektif untuk diterapkan sebagai salah satu metode dalam mengajar Bahasa Inggris di sekolah dimana mereka mengajar (dari jenjang SD—SMA). Dan mereka cukup berantusias untuk menerapkannya dalam waktu dekat.



Gambar 4. Pemateri sedang menerangkan tentang Metode Langsung (Direct Method) di hadapan peserta seminar.



Gambar 5. Pemateri sedang menjawab salah satu pertanyaan yang dilontarkan oleh salah seorang peserta seminar.



Gambar 6. Situasi pelaksanaan seminar tentang Metode Langsung



Gambar 7. Pemateri berfoto bersama dengan semua peserta seminar

Metode Pembelajaran dan Pengajaran merupakan bagian yang cukup penting dan sangatlah berperan secara langsung dalam berhasil atau tidaknya suatu proses Pembelajaran dan Pengajaran. Metode mengajar tidaklah dapat dipisahkan dari proses Pembelajaran dan Pengajaran. Suasana proses belajar mengajar yang efektif tidaklah terlepas dari metode apa yang diterapkan. Jadi metode mengajar merupakan elemen inti dan sangatlah penting di dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran.

Setelah penyampaian materi seminar tentang Metode MAL sebagai metode dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran, maka dapat diharapkan setiap guru Bahasa Inggris di lingkungan sekolah Kristen YPKPM (SD, SMP, SMA) dapat menerapkan Metode Langsung ini dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris yang mereka laksanakan. Karena menerapkan Metode Langsung sebagai metode baru adalah cukup menarik sekaligus menantang.

Semoga para guru di semua sekolah YPKPM berhasil menerapkan Metode Langsung sebagai metode mengajar dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat disimpulkan oleh pemateri adalah penyelenggaraan seminar ini berjalan dengan lancar walau masih harus menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Jalannya seminar ini dapat diamati dari antusias dan partisipasi para peserta seminar yang mengikutinya dengan serius dan aktif serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menarik. Mengingat pentingnya acara seminar Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris diadakan secara berkala oleh pihak sekolah YPKPM sehubungan dengan status sekolah Kristen YPKPM, yaitu terakreditasi A. Maka untuk mempertahankan kualitas, diharapkan para guru dapat menerapkan metode mengajar yang kreatif dan baru setelah mengikuti seminar yang memperluas wawasan pengetahuannya. Tentunya diharapkan di kemudian hari dapat diselenggarakan ceramah berikutnya yang menyajikan metode lain, untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris di lingkup sekolah Kristen YPKPM pada khususnya maupun di sekolah negeri pada umumnya. Dengan pemateri yang menyampaikan seminar tidak hanya berasal dari Perguruan Tinggi Swasta, tetapi juga datang dari kampus negeri bahkan dari luarkota Ambon. Dengan demikian narasumber, materi yang didapat dan diserap oleh para guru beragam, saling melengkapi, dan mengisi demi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris dalam lingkungan sekolah Kristen YPKPM pada khususnya maupun pada sekolah lain di Ambon pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Prof. Dr. Tarigan Henry, R. 2009. "Metodologi Pengajaran Bahasa jiid I", Penerbit Angkasa, Bandung.
- Stern H.H. 1987. "Fundamental Concept of Language Teaching". Oxford University Press, London.
- Sweet H. 1964. "The Practical Study of Languages" : A Guide for Teachers and Learners". Oxford University Press, London.
- Titone R. 1968. "Teaching Foreign Language : An Historical Sketch" Georgetown University Press, Washington D.C.